

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang makanan terhadap pengendalian lalat dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Sri Kerthi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa pedagang makanan di Pasar Sri Kerthi memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai pengendalian lalat, yaitu sebanyak 25 orang atau 83,3%. Sementara itu, hanya 5 orang responden atau 16,7% yang memiliki pengetahuan rendah terkait hal tersebut.
2. Hasil pengukuran menunjukkan sebagian besar pedagang makanan di Pasar Sri Kerthi memiliki sikap yang kurang mendukung terhadap upaya pengendalian lalat, yakni sebanyak 19 responden atau 63,3%. Sedangkan responden yang menunjukkan sikap mendukung terhadap pengendalian lalat berjumlah 11 orang atau 36,7%.
3. Berdasarkan hasil pengukuran, pedagang makanan di Pasar Sri Kerthi menunjukkan tindakan yang kurang efektif dalam pengendalian lalat, yaitu sebanyak 19 responden atau 63,3%. Sementara itu, hanya 11 responden atau 36,7% yang melakukan tindakan pengendalian lalat dengan baik
4. Pengukuran tingkat kepadatan lalat di berbagai titik kios penjualan makanan menunjukkan bahwa lokasi termasuk dalam kategori kepadatan lalat tinggi, yaitu sebanyak 18 titik atau 60%. Sedangkan titik dengan kepadatan lalat rendah berjumlah 12 titik atau 40%

5. Analisis pengetahuan dan sikap pedagang makanan dalam pengendalian kepadatan lalat di lingkungan pasar, khususnya di Pasar Sri Kerthi, Desa Padangsambian Kelod. Meskipun data menunjukkan sebagian besar pedagang (83,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang lalat sebagai vektor penyakit dan cara pengendaliannya, hal ini tidak secara langsung berdampak pada rendahnya kepadatan lalat. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup apabila tidak diikuti oleh sikap dan tindakan yang mendukung.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan yang terlibat dalam pengendalian binatang pengganggu/vektor diharapkan untuk menyebarkan informasi mengenai vektor penularan penyakit, terutama lalat, melalui media cetak dan penyuluhan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pedagang makanan tentang pentingnya pencegahan dan pengendalian vektor penyakit di lingkungan mereka.
2. Bagi seluruh pedagang makanan disarankan untuk menjaga kebersihan makanan yang dijual dengan mengendalikan lalat secara fisik, salah satunya dengan memasang perekat lalat. Mereka juga diharapkan untuk selalu memeriksa bahan makanan dan makanan siap saji agar tidak dihinggapi lalat, guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, pedagang makanan diminta untuk segera membuang sisa makanan atau olahan ke tempat pembuangan sampah (TPS) dan tidak menumpuknya di kios mereka.

3. Bagi pihak pengelola kebersihan pasar diharapkan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pasar, salah satunya dengan rutin mengangkut sampah yang terkumpul di TPS, guna mencegah peningkatan populasi lalat.
4. Bagi pengunjung pasar agar ikut bertindak dalam menjaga lingkungan pasar dengan cara tidak membuang sampah sembarangan agar terbebas dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh lalat